

**IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN
NASIONALISME MELALUI EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SD NEGERI GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Persyaratan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ARYAWATI TUTI WAHYUNI

A 510 120 184

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ARYAWATI TUTI WAHYUNI

A 510 120 184

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saring Marsudi, M. Pd

NIK/NIP.130888669

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN

Oleh:

ARYAWATI TUTI WAHYUNI

A 510 120 184

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari ~~Sabtu~~, 6 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Saring Marsudi, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi, M.Psi
(Anggota II Dewan Penguji)

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Prayitno

NIP.196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 01 Agustus 2016

Penulis



Arwawati Tuti Wahyuni
A510120184

IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN DAN NASIONALISME MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SD NEGERI GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 2) siapa saja yang ikut serta dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 3) fungsi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 4) kandungan nilai karakter disiplin dan Nasionalisme dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 5) hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong dalam menerapkan karakter disiplin dan Nasionalisme pada anak. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gemolong, dengan subyek penelitian siswa kelas III, IV, dan V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme Melalui ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Gemolong Kabupaten Sragen dilaksanakan dengan adanya sikap patuh dan taat terhadap segala peraturan yang berlaku, memiliki semangat kebangsaan dan Cinta terhadap tanah Air Indonesia yang ditunjukkan dengan berbagai sikap positif. Karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditunjukkan dengan ketepatan siswa dalam datang maupun melakukan tugas yang diberikan, tertib pada peraturan yaitu dengan berpakaian rapi dan lengkap sesuai ketentuan, dan memiliki sikap disiplin dalam hal kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya. Karakter Nasionalisme ditunjukkan kesediaan siswa ikut serta dan semangat dalam upacara bendera setiap hari Senin, menyanyikan lagu-lagu Nasional maupun daerah, belajar dengan giat, mengenal berbagai tokoh pahlawan yang ada di Indonesia, paham dan hafal Pancasila sebagai lambang Negara, berbahasa Indonesia dengan baik, memiliki wawasan kebangsaan yang baik, dan cinta tanah air yang ditunjukkan dengan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui keteladanan, contoh sikap, pembiasaan, pembelajaran, penugasan, maupun dengan permainan edukatif. Nilai tambahan yang muncul saat observasi lapangan berlangsung adalah kerja keras, kejujuran, mandiri, percaya diri, sopan, demokrasi, dan kepedulian. Dalam implementasi penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme melalui ekstrakurikuler pramuka terdapat berbagai hambatan yang membuat pelaksanaan ekstrakurikuler kurang berjalan optimal yaitu kondisi perasaan siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka, Pembina pramuka, maupun dari orangtua.

Kata Kunci: *Disiplin, Nasionalisme, Ekstrakurikuler Pramuka*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine 1) the implementation of extracurricular scout in SD Negeri Gemolong, 2) any person who participated in implementing

extracurricular scout in SD Negeri Gemolong, 3) the function of the implementation of extracurricular scout in SD Negeri Gemolong, 4) the content of the character values of discipline and Nationalism in the implementation of extracurricular scout in SD Negeri Gemolong, 5) barriers in the implementation of extracurricular scout in SD Negeri Gemolong in applying disciplinary character and Nationalism in children. This type of research is based on a qualitative approach with a qualitative descriptive research. This research was conducted in SD Negeri Gemolong, with a research subject of students of class III, IV, and V. The data collection techniques used were observation, interviews, field notes, and documentation. The validity of the data using triangulation data source. Data analysis technique used is an interactive model. Based on the research that has been done can be concluded that strengthening implementation code of discipline and Nationalism Through extracurricular Scouts in elementary school Gemolong Sragen held by their subservience and obedience to all applicable regulations, have the national spirit and love for the land Air Indonesia indicated the various a positive attitude. Characters in extracurricular activities scout discipline shown by students in coming accuracy or perform a given task, orderly in the regulation is to dress neatly and complete corresponding provisions, and have discipline in small things that dispose of waste in place. Characters nationalism indicated the willingness of students to participate and the spirit of the flag-raising ceremony every Monday, singing songs of National nor area, study hard, get to know the various heroes that exist in Indonesia, understood and memorized the Pancasila as the symbol of the State, speak Indonesian, have a good concept of nationalism and patriotism ditunjukkan with concern for the environment. Strengthening discipline code and Nationalism in extracurricular activities conducted through exemplary scout, attitude example, habituation, learning, assignments, as well as with educational games. Additional values that appear when the observation takes place is hard work, honesty, self-contained, self-confident, polite, democracy, and concern. In the implementation of the character strengthening discipline and nationalism through extracurricular scout there are various obstacles that make implementation of extracurricular less optimal that students feel when the following conditions of extracurricular scouts, coaches scout, as well as from parents.

Keywords: Discipline, Nationalism, Extracurricular Scouts

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi peserta didik merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari kehidupan yang dialami sehari-hari. Peserta didik menempuh pendidikan untuk bekal dalam kehidupan, baik untuk kehidupan mereka sendiri, keluarga, masyarakat, maupun untuk bangsa dan Negara. Dalam Undang-Undang Rebuplik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk drinya, masyarakat, bangsadan Negara. Amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bertujuan untuk membentuk

insan Indonesia yang cerdas dan berkepribadian atau berkarakter sehingga dapat melahirkan generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Pendidikan di Indonesia kini mendapatkan secercah harapan baru, dimana pendidikan karakter mulai diterapkan dalam dunia pendidikan yang di implementasikan dalam setiap mata pelajaran maupun dalam kegiatan siswa di sekolah. Karakter di Indonesia tersebut didirikan melalui suatu tatanan yang berlandaskan suatu nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan karakter tersebut merupakan bekal yang sangat penting bagi peserta didik yang nantinya akan menerima tongkat estafet kepemimpinan suatu bangsa. Oleh karena itu karakter anak bangsa perlu dibangun supaya kuat dan kokoh, salah satunya melalui penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah.

Siswa usia sekolah dasar (SD) mempunyai karakter yang sangat unik dengan berbagai hal yang konkrit dan praktis. Selain di dalam pendidikan formal, penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme juga dapat dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itulah ekstrakurikuler menjadi kegiatan tambahan bagi peserta didik yang mampu memberikan sikap positif.

Ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar (SD) salah satunya adalah ekstrakurikuler pramuka, dimana ekstrakurikuler tersebut menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Ekstrakurikuler pramuka tersebut merupakan suatu organisasi kependuan yang berbentuk kegiatan pendidikan non formal yang diselenggarakan di sekolah yang menerapkan karakter disiplin dan Nasionalisme.

Menanamkan disiplin yang tepat dan baik akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada anak. Hal tersebut mampu membuat anak berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan sosial. Sejak awal kehidupan anak disiplin perlu ditanamkan dalam diri anak, sebab anak yang berdisiplin memiliki keterturan berdasarkan nilai agama, aturan-aturan dalam pergaulan, nilai budaya, sikap hidup maupun pandangan hidup bermakna bagi dirinya.

Disiplin tersebut merupakan bagian yang tidak terlepas dari penanaman karakter Nasionalisme. Bangsa Indonesia yang memiliki budaya yang sangat kaya dari berbagai kebudayaan bangsa dari Sabang sampai Merauke sekarang tidak memiliki kepercayaan diri terhadap kebudayaan lokalnya, bahkan memilih melebur dengan kebudayaan global. Hal inilah yang menyebabkan Indonesia semakin kehilangan jati dirinya sehingga hanya menjadi sekumpulan orang yang tak lagi memiliki akar kebudayaan lokal.

Degradasi karakter atau kemerosotan katakter telah berimbas pada menurunnya rasa Nasionalisme pada generasi muda sekarang. Kecenderungan yang saat ini terjadi bahwa banyak diantara para generasi muda sekarang tidak mengertinya tentang sulitnya para pahlawan bangsa dalam merebut kemerdekaan dari penjajah. Mereka bahkan seolah acuh tak acuh akan perjuangan para pahlawan bangsa dengan tidak memahami hakikat bangsanya sendiri. Dimana salah satu hakikat manusia dalam hidup berbangsa dan bernegara adalah memiliki kebanggaan dan mencintai dan bangsa dan negaranya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Gemolong dengan judul "**Implementasi Penguatan Katakter Disiplin dan Nasionalisme Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Gemolong**".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gemolong, pada bulan Februari- Mei 2016. Subyek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas III, IV, dan V SD Negeri Gemolong.

Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gemolong, dengan populasi siswa kelas III, IV, dan V. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber atau data. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gemolong yang berlokasi di Jalan Ngembatkembang, Kelurahan Gemolong, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen 57274. Lingkungan fisik sekolah cukup baik, bangunan gedung SD Negeri Gemolong Kabupaten Sragen mempunyai halaman yang bersih serta luas dengan berbagai permainan dan taman, serta berbagai fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini juga mempunyai Gor, lapangan olahraga, kolam renang, ruang kelas, kantor guru, ruang kepala sekolah, ruang komputer, UKS, mushola, toilet, kantin, gudang, serta tempat parkir. Ruang kelas di sekolah ini berjumlah 12 kelas yang terdiri dari ruang kelas I sampai dengan ruang kelas VI.

Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive*), karena peneliti memilih informan yang dipandang tahu dan cukup memahami tentang masalah yang akan peneliti lakukan mengenai penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme melalui ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme dengan beberapa pertanyaan yang diambil dalam penelitian tersebut yaitu: 1) pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 2) siapa saja yang ikut serta dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 3) Fungsi ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 4) kandungan nilai karakter disiplin dan Nasionalisme dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong, 5) hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong dalam menerapkan karakter disiplin dan Nasionalisme pada anak.

3.2 Pembahasan

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar mampu mengambil keputusan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dengan bijak, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya (Kesuma, 2011: 5).

Menurut Aqib (2012: 205) Karakter disiplin adalah sikap dan perilaku sebagai cerminan dari ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, ketelitian, dan keteraturan perilaku seseorang terhadap norma dan aturan yang berlaku.

Menurut Mustari (2014: 155) Karakter Nasionalisme adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, dan politik bangsanya yang terbentuk karena adanya pengaruh hereditas maupun lingkungan yang dapat membedakan dengan orang lain serta diwujudkan dalam perilakunya sehari-hari.

Menurut Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka (ARTGP) pasal 6 ayat 1 Kepramukaan adalah “ Proses pendidikan yang dilakukan diluar sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti”.

Pendidikan sejatinya juga menekankan pada penguatan karakter yang baik pada anak. Dapat dilihat pada jaman sekarang ini di berbagai wilayah di Indonesia yang terkabarkan baik di media cetak maupun media elektronik dimana banyak anak-anak dan pelajar yang mulai tidak memiliki karakter yang baik dan kehilangan jati diri mereka terhadap bangsa Indonesia. Oleh karena itulah maka hendaknya pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan penguatan karakter pada peserta didik, terutama di sekolah dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya yang dapat mendukung aktivitas baik bagi peserta didik.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu wadah atau organisasi yang tepat dalam menumbuhkan sikap disiplin dan Nasionalisme pada generasi muda saat ini. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pun telah dirancang untuk mampu mengembangkan karakter pada peserta didik. Maka tidak diragukan lagi dalam ekstrakurikuler pramuka dalam memberikan sumbangan terhadap implementasi penguatan karakter khususnya disiplin dan Nasionalisme.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis yang dilaksanakan sesuai jam pelajaran sekolah atau diluar jam pelajaran sekolah. Pelaksanaan kegiatan pramuka disesuaikan dengan materi-materi yang ada dalam panduan pramuka atau SKU Pramuka. Dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan sistem merata dimana untuk anggota siaga maupun penggalan dibagi menjadi 2 kelompok dan dipisah untuk anggota putra dan putri, dan terkadang mereka juga digabung saat pemberian materi secara teori.

ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong diikuti oleh siswa-siswi baik putra maupun putri dari kelas III, IV, V. Sedangkan untuk kelas VI sendiri, mereka hanya mengikuti pada awal semester saja yaitu pada semester ganjil. Karena siswa-siswa kelas VI telah difokuskan untuk persiapan dalam mengikuti ujian Nasional.

Ekstrakurikuler pramuka tersebut bertujuan untuk mendidik dan melatih anak-anak Indonesia yang disesuaikan dengan kondisi, kepentingan dan perkembangan bangsa Indonesia. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong ditujukan dengan fungsi untuk menguatkan karakter anak agar memiliki karakter yang baik dalam kehidupannya sehari-hari. Peserta didik menjadi pribadi yang lebih disiplin dalam berbagai bidang kehidupan, memiliki sikap tanggungjawab, semangat Nasionalisme tumbuh dalam diri anak bangsa Indonesia agar tidak kehilangan jati dirinya terhadap bangsa dan negara, serta peserta didik memiliki sikap percaya diri sehingga dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang lain.

Ekstrakurikuler pramuka memuat beberapa kandungan nilai karakter yang menjadi pedoman dalam pendidikan karakter bangsa Indonesia. Karakter adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi anak bangsa agar anak bangsa mampu memiliki karakter yang baik ditengah gejolak dan masalah yang mengakibatkan penurunan moral karakter anak bangsa saat ini. Ekstrakurikuler pramuka memiliki kandungan nilai dari karakter disiplin serta Nasionalisme yang mampu membuat peserta didik mengatur dirinya dengan baik, mentaati segala peraturan yang ada di sekolah termasuk dalam berpakaian rapi dan datang sekolah tepat waktu, menghargai jasa-jasa para pahlawan dengan mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai wujud penghormatan kepada para pahlawan yang telah berjuang dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dari tangan penjajah, Mengerti serta hafal lagu-lagu Nasional

maupun daerah, Menghargai budaya bangsa Indonesia, Mencintai lingkungan sekitar.

Menerapkan karakter disiplin dan Nasionalisme pada anak melalui ekstrakurikuler pramuka tentu tidak setiap pelaksanaan berjalan dengan baik, ada beberapa hambata yang dapat menggantu kelancaran proses kegiatan yang sedang berlangsung. Beberapa diatara siswa yang tidak datang saat jam ekstrakurikulerberlangsung dikarenakan kurangnya kepaahaman orangtua akan pentingnya ekstrakurikuler pramuka pada anak, sehingga anak langsung dijemput saat pelajaran telah usai padahal pada hari Kamis anak ada ekstrakurikuler pramuka. Selain itu juga karena Pembina yang kadang berhalangan hadir sehingga Pembina yang melatih merasa kewalahan saat memegang siswa yang banyak sehingga materi kurang dapat disampaikan dengan baik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Implementasi penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Gemolong dirasakan sudah cukup baik, dengan berbagai nilai karakter disiplin dan Nasionalisme yang mulai tumbuh dan melekat pada diri peserta didik, yaitu:

- 4.1** Dilaksanakan dengan adanya sikap patuh dan taat terhadap segala peraturan yang berlaku, memiliki semangat kebangsaan dan Cinta terhadap tanah Air Indonesia yang ditunjukkan dengan berbagai sikap positif.
- 4.2** Karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditunjukkan dengan ketepatan siswa dalam datang maupun melakukan tugas yang diberikan, tertib pada peraturan yaitu dengan berpakaian rapi dan lengkap sesuai ketentuan, dan memiliki sikap disiplin dalam hal kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya.
- 4.3** Karakter Nasionalisme ditunjukkan kesediaan siswa ikut serta dan semangat dalam upacara bendera setiap hari Senin, menyanyikan lagu-lagu Nasional maupun daerah, belajar dengan giat, mengenal berbagai tokoh pahlawan yang ada di Indonesia, paham dan hafal Pancasila sebagai lambang Negara, berbahasa Indonesia dengan baik, memiliki wawasan kebangsaan yang baik, dan cinta tanah air yang ditunjukkan dengan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
- 4.4** Penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui keteladanan, contoh sikap, pembiasaan, pembelajaran, penugasan, maupun dengan permainan edukatif.
- 4.5** Nilai tambahan yang muncul saat observasi lapangan berlangsung adalah kerja keras, kejujuran, mandiri, percaya diri, sopan, demokrasi, dan kepedulian.
- 4.6** Dalam implementasi penguatan karakter disiplin dan Nasionalisme melalui ekstrakurikuler pramuka terdapat berbagai hambatan yang membuat pelaksanaan ekstrakurikuler kurang berjalan optimal yaitu

kondisi perasaan siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler pramuka, Pembina pramuka, maupun dari orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: Yarama Widya.
- Kesuma, Dharma MPd, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kwarnas. 2005. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta : Kwarnas.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.